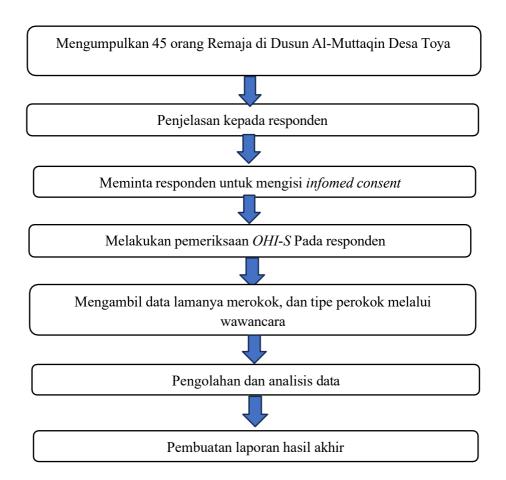
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survai. penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain (Arikunto, 2010).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Toya Tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah *Oral Hygiene Indeks Simplified* (OHI-S). Berdasarkan lama merokok dengan jumlah rokok yang dikonsumsi/hari Pada Remaja Perokok di Dusun Al-Muttaqin Desa Toya.

2. Sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel melainkan total populasi remaja sebanyak 45 orang remaja di Dusun Al-Muttaqin Desa Toya.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer langsung diambil dengan pemeriksaan langsung. Data sekunder didapat dari informasi absensi ketua pemuda mengenai absensi dan jumlah remaja di Dusun Al-Muttaqin Desa Toya Tahun 2025.

2. Cara pengumpulan data

Data *OHI-S* dikumpulkan dengan cara melakukan pemeriksaan langsung terhadap responden setelah dioleskan *disclosing solution* pada gigi *index* responden, selanjutnya menghitung *OHI-S* sesuai dengan kriteria baik, sedang,

dan buruk. Kemudian data hasil pemeriksaan ditulis pada lembar pemeriksaan, serta dilakukan wawancara untuk mengetahui berapa lama merokok dan berapa jumlah rokok yang dikonsumsi/ hari.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Lembar pemeriksaan *OHI-S*
- b. Diagnostic set (kaca mulut, sonde, pinset, dan excavator).
- c. Nier bekken
- d. Disclosing solution
- e. Cotton pellet
- f. Dappen dish
- g. Alkohol 70%
- h. Gelas kumur

F. Pengelolaan data dan analisis data

4. Teknik pengelolaan data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki oleh data tersebut. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Editing yaitu dengan melihat data pada kartu status hasil dari pemeriksaan langsung.
- b. Cooding yaitu mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
 Pada penelitian ini kode yang diberikan yaitu: 1 benar, salah = 0.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data kedalam tabel induk (tabel rekapitulasi) dan tabel distribusi.

5. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis *univariat* yaitu berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

Data kebersihan gigi dan mulut dianalisis dengan *index OHI-S* sehingga hasil dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: baik, sedang. dan buruk. Cara pengukurannya yaitu:

a. Debris/calculus score

$$Debris\ Index\ (DI) = \underbrace{\frac{\sum score\ debris}{\text{Jumlah\ gigi\ yang\ diperiksa}}}_{\text{Jumlah\ gigi\ yang\ diperiksa}}$$

Calculus Indeks (CI)=
$$\frac{\sum score\ calculus}{\text{Jumlah\ gigi\ yang\ diperiksa}}$$

Kriteria Debris/calculus score:

1). Baik : jika berada diantara 0,0-6

2). Sedang : jika berada diantara 0,7-1,8

3). Buruk : jika berada diantara 1,9-3,0

b. OHI-S Score

Kriteria OHI-S adalah:

1). Baik : jika berada diantara 0-1,2

2). Sedang : jika berada diantara 1,3-3,0

3). Buruk : jika berada diantara 3,1-6,0

c. Rata-rata OHI-S dapat dianalisis dengan rumus: